

### **III. PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian telah dilakukan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Pelaksanaan penelitian pada bulan Maret 2022 sampai Mei 2022.

#### **B. Alat dan Bahan**

Bahan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pakcoy varietas Nauli F1, pupuk kandang ayam, pupuk kandang kambing, dan pupuk kandang sapi, Alat yang digunakan meliputi cangkul, meteran, timbangan ,gembor, dan alat tulis.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan RAK (Rancangan Acak Kelompok) Faktorial dengan 2 faktor dengan 3 perlakuan jenis pupuk kandang dan 3 perlakuan waktu penyiangan gulma sehingga di dapat 9 kombinasi perlakuan di ulang sebanyak 3 kali mendapatkan 27 unit satuan percobaan. Setiap unit ada 25 tanaman dan diambil 5 tanaman contoh.

Faktor pertama adalah Jenis Pupuk Kandang (K) dengan 3 taraf:

K1 : Pupuk Kandang Ayam.

K2 : Pupuk Kandang Kambing.

K3 : Pupuk Kandang Sapi.

Faktor ke dua yaitu Waktu Penyiangan Gulma (W) dengan 3 taraf:

W1 : tanpa penyiangan

W2 : Penyiangan sampai 15 hst.

W3 : Penyiangan sampai 30 hst.

Petakan percobaan berukuran 120 cm x 120 cm dengan jarak tanam 20 cm x 20 cm. Data analisis dengan menggunakan sidik ragam (uji F). Apabila hasil sidik ragam berpengaruh nyata maka pengujian dengan analisis nilai tengah perlakuan dengan uji BNT (Hanafiah, 2008).

#### **D. Cara Kerja**

##### **1. Persiapan Lahan**

Persiapan lahan dilakukan dengan dua tahap pengolahan. Pengolahan pertama pengolahan menggunakan cangkul untuk membalik tanah, tahap kedua pengemburan tanah dengan menggunakan cangkul dan garu dan dilanjutkan membuat petakan ukuran 120 cm x 120 cm, tinggi petakan 25cm, jarak antar petakan 30 cm dan jarak antar ulangan 50 cm.

##### **2. pemupukan**

Petakan yang telah jadi diberi pupuk kandang sesuai perlakuan (25ton/ha 3,6kg/petak) dan diberikan 1 minggu sebelum tanam serta diratakan menggunakan garu.

##### **3. Penyemaian**

Tempat penyemaian dilakukan didekat lokasi penanaman di lapangan. Penyemaian dilakukan selama 21 hari dan media penyemaian yang digunakan

berupa tanah dan pasir dengan perbandingan 1:1 yang dicampur hingga merata, lalu di masukan ke wadah penyemaian.

#### **4. Penanaman**

Penanaman dilakukan pada bibit yang telah berumur 21 hari atau telah berdaun 2-3 helai, dipindahkan ke bedengan yang telah disiapkan dengan jarak tanam 20 cm x 20 cm.

#### **5. Pemeliharaan**

Kegiatan pemeliharaan meliputi penyulaman, penyiraman dan pengendalian hama dan penyakit. Penyulaman pada tanaman yang mati dilakukan paling lambat 1 minggu setelah tanam. Penyiraman dilakukan setiap hari dan pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan manual apabila sudah diambang pengendalian menggunakan pestisida.

#### **6. Penyiangan**

Penyiangan dilakukan pada petakan penelitian sesuai dengan perlakuan (W1) 0 hst tanpa penyiangan gulma sampai panen , (W2) penyiangan gulma sampai 15 hst, dan (W3) penyiangan gulma sampai 30 hst). Penyiangan dilakukan secara manual atau mekanis terhadap gulma di petakan.

#### **7. Panen**

Panen tanaman pakcoy dilakukan pada saat tanaman berumur 35 hari setelah tanam dan pertumbuhan tanaman telah mencapai maksimal, pemanenan dilakukan dengan mencabut seluruh tanaman dari bedengan, selanjutnya tanaman dicuci bersih.

## **E. Peubah Yang Diamati**

### **1. Tinggi Tanaman (cm)**

Pengukuran tinggi tanaman dilakukan saat akhir penelitian. Pengukuran tinggi tanaman diukur dari pangkal batang sampai titik tumbuh tanaman dengan menggunakan pengaris.

### **2. Jumlah Daun (helai)**

Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung daun yang telah membuka sempurna pada setiap tanaman contoh, kemudian di ambil rata-ratanya jumlah daun dihitung satu helai.

### **3. Panjang Daun (cm)**

Pengukuran panjang daun dengan cara mengukur panjang seluruh daun pada tanaman dan di rata-ratakan

### **4. Berat Basah tajuk (g)**

Pengamatan berat basah tanaman dilakukan setelah panen atau pada akhir penelitian dengan menimbang seluruh bagian tanaman yaitu batang, daun per tanaman sampel menggunakan timbangan, kemudian diambil rata-rata pertanaman.

### **5. Berat kering tajuk (g)**

Pengamatan berat kering tanaman dilakukan setelah panen atau akhir penelitian dengan menimbang seluruh bagian tanaman yaitu batang, daun pertanaman sampel yang sudah dikeringkan dalam oven pada temperatur 70°C selama 48 jam.